



**METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ANAK USIA DINI DI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**NUR INSAN SITOMPUL
NIM: 06.310 943**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2011**



**METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ANAK USIA DINI DI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR INSAN SITOMPUL

NIM: 06.310 943

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI)**

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2011

**METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ANAK USIA DINI DI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE**



SKRIPSI
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :
NUR INSAN SITOMPUL
NIM : 06. 310 943

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI)

Pembimbing I

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Pembimbing II

Hasiyah, M.Ag
NIP. 19780323 200801 1 006

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANG SIDIMPUAN
TAHUN 2010-2011

Hal :Skripsi a.n

Nur Insan Sitompul

Lamp:5(lima) eksemplar

Padangsidempuan, 10 Juni 2001

Kpd Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN)

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca,meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nur Insan Sitompul yang berjudul "Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini di RA.AL-RIZKY Pudun Jae," maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu tidak beberapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan banyak terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Drs. Abdul Sattar daulay M.Ag

NIP.19680517 199303 1003

PEMBIMBING II



Hasiah M.Ag

NIP.19780323 200801 1 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR INSAN SITOMPUL

Nim : 06 310 943

Jurusan /Program studi : TARBIYAH/ PAI – I

Judul skripsi : **METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK
USIA DINI DI R.A AL- RIZKY PUDUN JAE**

Menyatakan meyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain,kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Maret 2011

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PADA KEMERANGAN BANGSA
TGL. 20
F834CAAC000446320
ENAM RIBU RUPAH
6000 DJP R INSAN SITOMPUL

NIM.06 310 943

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsimpuan bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Insan Sitompul
Nim : 06 310 943
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusivive Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK USIA DINI DI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 01 Agustus 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
DIAK BERPANGKALAN BANGSA
TGL
3479CAAF000047154
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

(Nur Insan Sitompul)

**DEWAN PENGUJI UJIAN
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR INSAN SITOMPUL
NIM : 06 310 943
FAK/JUR : TARBIYAH / PAI
JUDUL : METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK USIA
DINI DI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE

Ketua



H. Ali Anas Nasution, M.A
Nip. 19680715 200003 1 002



H. Ali Anas Nasution, M.A
Nip: 19680715 200003 1 002



H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D
Nip: 19570719 199303 1 001

Sekretaris

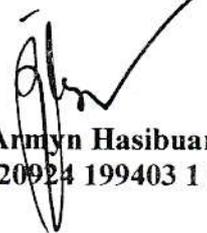


Dra. Hj. Replita, M.Si
Nip: 19690526 199503 2 001

Anggota



Dra. Replita, M.Si
Nip: 19690526 199503 2 001



Drs. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
Nip: 19620924 199403 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah
Di : STAIN Padangsidimpuan
Tgl : 20 Juni 2011
Pukul : 09.00 s/d 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 62,25 (C)
IPK : 3,14
Prediket : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl.Imam Bonjol km. 4,5Sihitang, Telp.(0634) 22080 Padangsidempuan, 22733
Website:<http://stainpsp.ac.id>

PENGESAHAN

Judul Skripsi : METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ANAK USIA DINI DI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE
Nama : NUR INSAN SITOMPUL
NIM : 06310 943
Fakultas/ Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidempuan, 28 Juni 2011
Ketua STAIN,



Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini,serta Salawat berangkaikan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini berjudul "METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK USIA DINI DI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE ".skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu tarbiyah STAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis.Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak pembimbing I Drs.Abdul Sattar Daulay M.Ag dan Ibu Pembimbing II Hasiah M.Ag selaku pembimbing skripsi,semua bantuan yang bapak/Ibu lakukan akan terukir indah dalam hati penulis.
2. Bapak ketua STAIN Padangsidempuan,Bapak Pembantu Ketua I,II,dan III,Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah,Bapak Ketua Prodi PAI,Bapak ketua Unit Perpustakaan serta seluruh stafnya yang telah membantu penulis baik dalam menyediakan

Literature mapun dalam kelengkapan administrasi serta seluruh civitas akademika Stain Padangsidimpuan.

3. Guru-guru yang mengajar di R.A Ar-Rizky Pudun Jae yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini dari para pembaca.

Terimakasih yang sebanyak-banyaknya dari penulis.

Pangsidimpuan 10 Juni 2011



Nur Insan Sitompul
Nim. 06 310 943

ABSTRAK

Nama : Nur Insan Sitompul

Nim : 06 310 943

Judul : METODE PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK USIA
DINI DI

R.A AL-RIZKY PUDUN JAE

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek membaca dan menulis al-Qur'an anak usia dini di R.A ar-Rizky Pudun Jae, strategi pengajaran baca tulis al-Qur'an yang digunakan oleh guru terhadap anak usia dini di R.A ar-Rizky Pudun Jae dan apa kendala-kendala serta solusi untuk mengatasinya?

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui baca tulis al-Qur'an pada anak usia dini di R.A Ar-Rizky Pudun Jae, strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an pada anak usia dini di R.A Ar-Rizky Pudun Jae.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di R.A Ar-Rizky Pudun Jae yang berjumlah 7 (tujuh) orang. Selanjutnya instrument pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan observasi, dan kemudian pengambilan kesimpulan.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa praktek kemampuan baca tulis al-Qur'an anak usia dini di R.A Ar-Rizky pudun jae sudah mampu dan benar, yakni pada tahapan usia dini sebahagian besar anak didiknya sudah mampu membaca dan menulis semua huruf-huruf al-Qur'an dengan benar dan sesuai makhrajnya, disamping itu anak didiknya juga mampu meuliskan cara bacanya dengan benar, strategi pengajaran yang digunakan guru-guru di R.A Ar-Rizky Pudun Jae sangat baik sesuai dengan kondisi anak didiknya. Dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru di R.A Ar-Rizky Pudun Jae dapat diatasi dengan berbagai solusi sehingga pengajaran berjalan dengan lancar dan tujuan tercapai.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN KETUA STAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I: PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B... Rumusaan Masalah.....	5
C... Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D... Batasan Istilah.....	6
E... Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Al-Qur'an 10	
B...Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an.....	11
C... Urgensi Baca Tulis dan Mempelajari al-Qur'an.....	18
D... Tujuan Pengajaran al-Qur'an.....	23
E... Metode pengajaran baca tulis al-Qur'an.....	25
F... Kendala-kendala dan Solusi untuk Mengatasinya.....	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A...Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B...Jenis Penelitian.....	39

C... Informan Penelitian.....	40
D... Sumber Data.....	41
E... Instrument Pengumpulan Data.....	41
F... Teknik Analisa Data.....	42

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A... Temuan Umum.....	44
1....Sekilas Tentang R.A Al-Rizky Pudun Jae.....	44
2....Keadaan Fisik dan Letak Geografis Sekolah.....	44
3....Sarana dan Prasarana Sekolah.....	45
4....Keadaan Guru R.A al-Rizky Pudun Jae.....	47
5....Data Anak Didik R.A al-Rizky Pudun Jae.....	47
6....Struktur Organisasi R.A ar-Rizky Pudun Jae.....	48
B... Temuan Khusus.....	49
1....Praktek Membaca dan Menulis al-Qur'an anak usia dini di R.A ar-Rizky Pudun Jae.....	49
2....Strategi Pengajaran Baca Tulis al-Qur'an di R.A ar-Rizky Pudun Jae.....	53
3....Kendala-Kendala dan Solusi Mengatasinya.....	56

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A... KESIMPULAN	57
B... SARAN-SARAN.....	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan/pengajaran merupakan usaha terpenting terwujudnya proses belajar mengajar.¹ sebagai suatu sistem tentunya kegiatan pengajaran mengandung sejumlah komponen yang terdiri dari anak didik, pendidik, tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi atau penilaian. Salah satu program belajar mengajar dalam pendidikan adalah metode pengajaran.

Metode pengajaran adalah suatu cara dalam mencapai tujuan. terbukti pada setiap jenis, bentuk atau proses pengajaran selalu dibutuhkan metode pengajaran. Oleh karena itu metode merupakan komponen terpenting dalam pengajaran setelah tujuan, bahan atau materi pengajaran.

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT disebut "way of life". artinya al-qur'an menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan agar terhindar dari azab. Al-qur'an tidak hanya berfungsi untuk dibaca merdu, tetapi ia juga dipahami melalui penafsiran-penafsiran, sehingga akan lebih berguna dalam kehidupan sehari-hari.²

Al- Quran merupakan kitab suci yang mesti dibaca dan dipelajari. Perintah ini telah ada semenjak Rasulullah menerima wahyu pertama dari al-

¹ . Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 55.

² . Hasan Al-Banna, *Ceramah-ceramah Al-Banna*, (Jakarta : Erta Intemelia, 2000), hlm. 20.

Qur'an (Q.S Al-Alaq [96] : 1-5).³ Kewajiban untuk membaca al-qur'an tercermin pada lafal Iqra' "bacalah" yang di ulang sebanyak dua kali yaitu Q. S. Al-Alaq [96] : 1-3 :

خَلَقَ ۞ خَلَقَ ا لَّذِي رَبَّكَ بِاَسْمِ اِقْرَأْ
ا لَّا كَرَّمَ وَّرَبُّكَ اِقْرَأْ ۞ عَلِقَ ۞ مِّنْ ا لَّا نَسْنَنَ

۞

Artinya: *bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.*⁴

Al-Qur'an juga merupakan kitab suci ummat Islam, yang sering didapati di rumah-rumah orang Islam bukan hanya sebagai lambang yang menunjukkan bahwa penghuninya adalah orang Islam, tetapi kitab suci ini digunakan untuk di baca, dipahami maknanya sesuai dengan hadist Rasulullah SAW :

Ketika membaca al-qur'an harus diperhatikan ilmu yang berkenaan dengan al-qur'an itu sendiri. Karena dengan memahami ilmu al-qur'an dapat memotivasi seseorang untuk memahaminya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q. S Al-Baqarah [2] :121:

³ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2000), hlm. 1079.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung : Cv. Diponegoro, 2000), hlm. 167.

حَقَّ يَتْلُوهُ فَذَكَرَ كِتَابَنَا إِلَيْهِمْ وَالَّذِينَ
وَمَنْ بِهِ يَوْمَئِذٍ مِنْ مُؤْمِنٍ أَوْ كَافِرٍ تِلْكَ آيَاتُ الْقُرْآنِ
الْحَكِيمِ فَذَكَرَ كِتَابَنَا إِلَيْهِمْ وَالَّذِينَ



Artinya: orang-orang yang telah Kami berikan Al kitabkepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.⁵

Ayat ini dapat dipahami bahwa Allah SWT mendorong manusia membaca al-qur'an dengan benar, agar termotivasi menggali pelajaran yang ada di dalamnya.

Nama lain dari al-qur'an adalah Al-Kitab yaitu tulisan yang tercatat dalam lembaran. dari penamaan ini terkandung makna tersirat bahwa al-qur'an disamping dibaca ia juga dituliskan.

Kemampuan membaca dan menulis al-qur'an berhubungan dengan usaha pendalaman Agama dan pelaksanaan ibadah, khususnya shalat. pada dasarnya al-qur'an merupakan kunci untuk mengerjakan shalat, dan shalat adalah jalan diterimanya amalan di hari akhirat.⁶ Oleh sebab itu memasyarakatkan kemampuan baca dan tulis al-qur'an adalah salah satu hal yang urgen dalam kehidupan umat muslim. Jadi tidak ada alasan untuk tidak dapat membaca dan menulis al-qur'an.

⁵ *Ibid.*, hlm. 167.

⁶ Muhammad Fahad Ats-Tsuwaini, *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang Dicinta*, (Jakarta Selatan : Najla Press, 2005), hlm. 34.

Dengan demikian agar anak mampu membaca dan menulis al-qur'an maka ia harus dibrikan didikan sejak dini dan di tambah dengan pengajaran guru di sekolah. guru harus memberikan pengajaran yang baik terhadap anak didiknya. Dan tentunya proses pengajarannya harus menggunakan metode yang relevan agar tujuan bisa tercapai.

Berdasarkan studi pendahuuan yang penulis lakukan di TK/ PAUD/ R.A Al-Rizky Pudun Jae, bahwa hasil yang dicapai mempunyai tingkatan sesuai dengan lama belajar dan bagaimana intelegensi seorang anak dalam menangkap pelajaran tersebut.

Adapun hasil yang dicapai dalam bulan pertama yaitu, anak didik dapat membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah dalam iqra' 1 dan 2, bulan ke dua anak didik dapat menyelesaikan iqra' 3 dan 4. sedangkan bulan ke empat anak didik sudah selesai iqra' 5 dan 6, sehingga anak didik dapat melanjutkan pelajaran baca tulis al-qur'an pada bulan ke lima.

Berdasarkan PERDA yang ditetapkan di kota Padangsidimpuan, agar anak mendapatkan pngajaran al-qura'an sejak usia dini. untuk menyahutinya maka didirikanlah R.A Al-Rizky di Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kabupaten Tapanuli Selatan. Setelah keluarga Guru adalah yang paling bertanggung jawab mengajarkan baca dan tulis al-qur'an terhadap anak didiknya. penulis melihat anak didik yang sekolah di R.A Al-Rizky sudah banyak yang mampu membaca dan menulis al-qur'an, padahal anak didiknya masih berusia 5-6 tahun. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melaksanakan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Metode**

Pengajaran Baca Tulis al-Qur'an Anak Usia Dini di R.A al-Rizky Pudun Jae.”

B. Rumusan Masalah

Menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana praktek membaca dan menulis al-qur'an anak usia dini di TK/PAUD R.A Rizky Pudun Jae?
2. Bagaimana strategi pengajaran membaca dan menulis al-qur'an yang digunakan Guru di TK R.A Al- Rizky Pudun Jae Terhadap anak usia dini?
3. Apa kendala-kendala dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek membaca dan menulis al-qur'an anak usia dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh Guru dalam pengajaran membaca dan menulis al-qur'an pada anak usia dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae yang berusia 5-6 tahun.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang metode yang digunakan Guru dalam pengajaran membaca dan menulis al-qur'an pada anak usia dini.

2. Sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dalam rangka memperkaya khasanah literatur tentang masalah metode pengajaran membaca dan menulis al-qur'an pada anak usia dini.
3. Melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu Tarbiyah pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis mengadakan batasan istilah yang akan dibahas, yaitu:

1. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷
2. Pengajaran adalah satu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung atau memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.⁸
3. Membaca asal katanya adalah baca, maksudnya adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).⁹ membaca yang dimaksud adalah membaca al-qur'an menurut ilmu Tajwid yang dilihat dari segi makhroj, kefasihan dan kelancaran.

⁷ . Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.25.

⁸ . Sardiman A.M, *Op.cit.*, hlm.47.

⁹ . Suchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, tth), hlm. 377.

4. Menulis asal katanya adalah tulis, maksudnya adalah membuat huruf, kata atau kalimat dengan alat seperti pena, pensil, kapur dan sebagainya.¹⁰
5. Al-qur'an adalah "bacaan atau yang dibaca". Al-qur'an adalah masdar yang diartikan dengan isim muful, maqru' artinya yang dibaca.¹¹ sedangkan menurut syara' "al-qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam Mushaf.¹²
6. Anak usia dini yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun yang sekolah di R.A Al-Rizky Pudun Jae.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan penelitian ini, penulis membagi pada beberapa bab maka tiab-tiab bab terdiri dari sub bab. Perincian sistematika penulisan tersebut adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi pengantar umum keseluruhan isi tulisan. dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan kajian teoritis yang terdiri dari pengertian al-qur'an, Urgensi baca tulis dan mempelajari al-qur'an, tujuan pengajaran al-qur'an dan metode pengajaran baca tulis al-qur'an.

¹⁰ . Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 1219.

¹¹. Ibid., hlm. 479.

¹². Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an, Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 115.

Bab ke tiga adalah metodologi penulisan yang menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab ke empat adalah hasil penelitian yang mulai dengan mengenal lokasi penelitian, praktek baca dan tulis al-qur'an anak usia dini di PAUD/TK/R.A Al-Rizky Pudun Jae, dan metode yang digunakan Guru dalam melakukan pengajaran membaca dan menulis al-qur'an anak usia dini di PAUD/TK/R.A Al-Rizky Pudun Jae serta hasilanalisa data.

Bab ke lima merupakan penutup dari bahasan secara keseluruhan. Bab ini diurai dalam dua sub bab yaitu, kesimpulan yang menjelaskan jawaban terhadap masalah pokok yang dikemukakan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Al-Qur'an

secara lughat berasal dari kata *قَرَأَ - قَرَأَ - قَرَأَ* yang artinya

bacaan, menghimpun atau mengumpulkan.¹ Al-Qur'an juga disebut wahyu. Adapun penamaan wahyu dengan al-qur'an memberikan pengertian bahwa ia tersimpan di dalam dada manusia mengingat nama al-qur'an sendiri berasal dari kata *قُرْآن* di dalam qira'ah terkandung makna selalu ingat.²

Secara terminologi al-qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mengandung mukjizat dituliskan dalam bentuk Mus'haf, diriwayatkan secara mutawatir dan mendapat pahala membacanya.³

Menurut Ali Ash-Shabuni dan ahli usul fiqh, mereka mendefenisikan al-qur'an sebagai berikut:⁴

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup.⁵ Ajarannya dijadikan sebagai "way

¹ Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusaka Al-Kautsar, 2008), hlm. 14.

² Shubhi Ash Shahih, *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Firdaus, 1993), hlm. 13.

³ Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an, Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 115

⁴ Abdul Majid Khan, *Praktikum Qira'at Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafsah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 15.

⁵ Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 7

of life” memberikan kontribusi yang sangat besar bagi manusia ke jalan yang benar. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Abu Bakar Muhammad yaitu:⁶

1. Karena tema pembahasan al-qur’an itu mengenai manusia.
2. karena melalui al-qur’an manusia mengetahui hakikat dan kemampuan dirinya.
3. Al-Qur’an bertujuan menyeru kepada kebahagiaan, serta mengingatkan manusia dari lembah kesesatan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa al-qur’an merupakan panduan hidup manusia yang menyelamatkannya dari jalan kesesatan menuju keselamatan dunia akhirat.

B. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang dibubuhi awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata sifat. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan kekuatan dan kekayaan.⁷

Kemampuan membaca adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca dan menulis akan memenuhi kebutuhan intelektual.

M Quraish Shihab memberikan penjelasan tentang pentingnya membaca dan menulis:⁸

⁶ Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menerut Al-Qur’an* (Surabaya : Al-Ikhlash, tth), hlm. 44-45.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 707.

⁸ Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, (Bandung : Mizan, 1995), hlm. 170.

Perintah baca dan tulis merupakan hal yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Karena, dengan membaca dan menulis merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai drajat yang sempurna, sehingga tidak berlebihan bila dikatakan bahwa membaca dan menulis adalah syarat utama membangun peradaban.

Uraian ini menunjukkan bahwa membaca dan menulis akan membangun peradaban yang tinggi. begitu juga dengan membaca dan menulis al-qur'an akan membangun peradaban al-qur'ani.

Kemampuan membaca dan menulis al-qur'an akan melahirkan ketenangan dan keejukan hati, sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Isra' [17]: 82:

شِفَاءٌ لِّمَنْ هُوَ مَا أَصَابَهُ مِنَ الْعُوقَاتِ وَمِمَّا وَضَّاهُ مِنْ مَرْحِمٍ وَمِنْ وَرَاحٍ لِّرَبِّ لِيُخْرِجَهُ مِنْ غَرَسِهِ وَإِنَّ إِلَىٰ رَبِّهِ يَلْجَأُ الْغَالِبُ
يَزِيدُ وَلَا يَنْقُصُ إِلَّا جَهَنَّمَ مَدِينًا بِنَاءَ الْبَيْنِ أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ
خَسَارًا إِلَّا لِمَنْ يَشَاءُ اللَّهُ إِنَّمَا لِكُلِّ لَوْمَةٍ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.⁹

Ayat ini menggambarkan bahwa membaca dan menulis al-qur'an termasuk salah satu ibadah yang akan memberi cahaya dan ketenangan, serta anugerah dari Allah SWT.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2000), hlm. 437

Dalam mengukur kemampuan membaca dan menulis al-qur'an yang perlu diperhatikan adalah makhraj dan kepasihan sebagaimana M. Thalib melukiskan:

Untuk anak-anak, pengajaran al-qur'an pertama-tama ditekankan pada pengenalan dan ketetapan mengucapkan huruf-huruf yang biasa disebut "makhorijul". Maka anak didik akan mampu menulis huruf-huruf al-qur'an sesudah itu ditingkatkan kepada kepasihan membaca kata dan kalimat dengan ilmu tajwid.¹⁰

Tata cara membaca al-qur'an terbagi menjadi empat macam yaitu:

1. Tartil yaitu membaca dengan lambat dan sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Cara ini merupakan cara yang paling baik.¹¹ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Furqan [25]: 32:

﴿ ٣٢ ﴾ تَرْتِيْلًا وَّرَتَّلًا نَّهْ ء

Artinya: dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).”

2. Tahqiq yaitu membaca al-qur'an dengan memberikan setiap huruf secara tegas, jelas dan teliti.¹²
3. Hadr yaitu membaca al-qur'an dengan cepat, namun masih sesuai dengan aturan tajwid.

¹⁰ M. Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Anak Shaleh*, (Bandung : Irsyad Baitussalam, 1991), hlm. 80

¹¹ Gus Arifin, *Membuka Pintu Rahmat dengan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2009), hlm. 171.

¹² .Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2007), hlm. 79.

4. Tadwir yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan lambat / pertengahan antara *Hard* dan *Tartil*.

Empat tata cara tersebut meskipun namanya berbeda, namun hakikatnya disebut *tartil* yang diserukan al-qur'an. Di antara empat tata cara di atas yang paling ideal untuk diperaktekkan dikalangan anak-anak oleh Guru adalah membaca dengan *Tahqiq*.¹³

Dengan membaca Tahqiq, anak akan terlatih membaca al-qur'an secara pelan, tenang, dan tidak tergesa-gesa. Cara ini akan membiasakannya membaca al-qur'an secara baik dan benar.

Penuturan huruf harus tepat, atau makhrojnya tetap karena ini merupakan hal penting dalam membaca dan menulis al-qur'an. Jadi tidak boleh tersalah dalam membaca dan menulisnya karena akan berakibat kesalahan makna.

Pengucapan huruf dalam al-qur'an sangat jauh berbeda dengan bahasa latin, hal ini disebabkan adanya beberapa huruf al-qur'an (*hijaiyah*) yang tidak terdapat pedomannya (simbol) dalam pengucapan huruf latin, sehingga pengucapan huruf al-qur'an memerlukan ketetapan tersendiri.¹⁴

Kefasihan membaca dan menulis al-qur'an tergambar dari pandai tidaknya seseorang dalam membaca dan menulisnya atau merangkai huruf-hurufnya menjadi kalimat. Karena jika seseorang sudah mampu merangkai huruf menjadi kalimat berarti dia sudah memahami isi kandungannya.

¹³ *Ibid.*, hlm. 80.

¹⁴ NH. Rifai, *Pintar Ilmu Tajwid, (dilengkapi Juz 'Amma dan Do'a)*, (Jombang : Lintas Media, htt), hlm. 10.

Berdasarkan raian diatas penulis berkesimpulan bahwa yang dikatakan mampu membaca dan menulis al-qur'an adalah mampu menuturkan huruf-hurufnya seseuai dengan makhraj, dan merangkaikannya dalam bentuk tulisan.

Secara garis besar, kemampuan baca tulis al-quran anak didik dipengaruhi oleh dua paktor yaitu faktor intern dan ekstern yang memungkinkan anak didik dapat menulis dan membaca dengan baik dan benar berikut ini:

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar baca tulis al-qur'an, dan dapat di golongan menjadi dua golongan yaitu:

a. Faktor-Faktor Fisiologis

Keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar baca tulis al-qur'an, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. yang pegaruhnya dapat berupa kelesuan, mudah mengantuk, mudah lelah, dan sebagainya.¹⁵ Hal ini sangat mengganggu aktivitas belajar terlebih belajar baca tulis al-qur'an.

b. Faktor – Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam dari individu yang menunjang keberhasilan anak didik dalam melaksanakan

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 1993), hlm. 252.

perbuatan seperti membaca dan menulis. Pernyataan Suryadi Subrata ini, bila dihubungkan baca tulis al-qur'an tentu faktor psikologis ini sangat erat bahkan berkaitan dengan keberhasilan dalam membaca dan menulis al-qur'an. Hal yang mendorong seseorang untuk belajar baca tulis al-qur'an adalah:

- 1) Adanya sifat ingin tahu
- 2) Adanya sifat kreatif pada manusia dan keinginan untuk maju.
- 3) Adanya keinginan mendapatkan simpati dari orang tua, Guru dan teman-teman.
- 4) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir pengajaran.¹⁶

a. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar baca tulis al-qur'an sebagai berikut:

2. Metode mengajar yang bervariasi

Metode mengajar yang bervariasi merupakan salah satu faktor mempengaruhi kemampuan baca tulis al-qur'an. metode mengajar merupakan suatu cara/ jalan yang harus dilalui dalam mengajar.¹⁷

Dari uraian di atas jelaslah metode mengajar itu mempengaruhi belajar tulis al-qur'an. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar anak didik. Metode mengajar yang tidak baik itu itu

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 253

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Pengaruhnya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 65.

dapat terjadi karena guru kurang persiapan sehingga guru tidak jelas menyaikan pelajaran baca tulis al-qur'an terhadap anak didik.

3. Kebijakan yang tempuh dari luar sekolah

Di samping itu faktor-paktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis al-qur'an adalah kebijakan yang dilakukan sekolah di luar jam pelajaran. Kebijakan para guru memotivasi anak didik sehingga mereka ingin meningkatkan baca tulis al-qur'an, meskipun di luar jam belajar tetap mau belajar al-qur'an dengan serius.

4. Dorongan orang tua yang masih rendah

Dorongan orang tua masih rendah terhadap baca tulis al-qur'an merupakan faktor yang ikut mempengaruhi kemampuan baca tulis al-qur'an. karena terlalu disibukkan dengan pekerjaan serta lingkungan tempat tinggal anak yang tidak mendukung dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an.

C. Urgensi Baca Tulis dan Mempelajari Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan pedoman dan tuntunan kepada manusia dalam kehidupan aspek kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai Firman Allah SWT yang tertera dalam Q.S Al-Isra' [17] : 9 :

هٰذَا نِعْمَةُ رَبِّكَ لَوْلَا رَحْمَةُ رَبِّكَ لَأَنْتَ كَالْحِجَارَةِ الَّتِي يُسْقَىٰ مِنْ حَتَّىٰ إِذَا صَبَّحْتَ بِهَا صَبَّحْتَ وَتَوَدَّدْتَ بِنَارِهَا
الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ آيَاتِنَا يَرْجُوا أَن يُخَالِقُوا رَبَّهُمْ قَدِ احْتَمَوْا نَارَ جَهَنَّمَ الَّتِي يُوقَدُ بِهَا نَارُ أُولَئِكَ هُمْ فِيهَا مُدْخَلُونَ

memahami kandungannya. Ini di tandai dengan turunnya ayat pertama dari Surat Al-Alaq [96] : ayat 1-5 sebagai berikut:

خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّا لَنَرَاهُ لَنَاظِرًا ﴿٣﴾ وَكَرِيمًا ﴿٤﴾ يُرِيدُ الْإِنشَانَ لِيَعْلَمَ ﴿٥﴾ مَا لَمْ يَلْمَسْ يَدًا مِنَّا وَلَا يَسْمُرَ ﴿٦﴾ وَإِنَّا لَنَرَاهُ لَنَاظِرًا ﴿٧﴾ وَكَرِيمًا ﴿٨﴾ يُرِيدُ الْإِنشَانَ لِيَعْلَمَ ﴿٩﴾ مَا لَمْ يَلْمَسْ يَدًا مِنَّا وَلَا يَسْمُرَ ﴿١٠﴾

*Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*²¹

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa membaca dan menulis merupakan dua unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena ayat pertama di turunkan Allah SWT adalah perintah membaca dan menulis.

Dengan demikian al-qur'an sebagai pedoman dan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan merupakan bacaan yang paling utama. Hal ini menyebabkan al-qur'an sebagai kitab yang paling banyak dibaca orang sebagaimana di kemukakan M.Quraish Shihab sebagai berikut: “tidak ada satu bacaan pun yang di bacah oleh ratusan juta orang, baik yang menghayati artinya maupun yang tidak menghayati, bahkan di hafal redaksinya, huruf demi huruf seperti al-qur'an,”²²

²¹ *Ibit.*, hlm. 479.

²² .M. Quraish Shihab, *Op.Cit.*, hlm. 48.

Muslim yang meyakini al-qur'an sebagai firman Allah SWT memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membaca, menulis, mempelajari dan mengajarkannya, sebagaimana tertera dalam sabda Rasulullah SAW :²³

Hadist ini memberikan ilustrasi betapa mulia dan sucinya orang-orang yang belajar dan mengajarkan al-qur'an. sehingga orang-orang tersebut akan mendapat ridho dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.

Mempelajari al-qur'an merupakan kewajiban setiap umat Islam.²⁴ Dan telah dianjurkan mempelajarinya mulai umur 5 (lima) atau 6 (enam) tahun. Sebab pada usia 7 (tujuh) tahun mereka sudah di perintahkan melaksanakan ibadahshalat. Sementara melaksanakan shalat itu sendiri diawali dengan bacaan-bacaan al-qur'an (firman Allah SWT).

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa urgensi mempelajari al-qur'an sangat penting dan menjadi kewajiban bagi setiap mu'min, sehingga al-qur'an benar-benar di jadikan pelajaran, petunjuk dan peraturan dalam mencapai kebahagiaan yang di ridhai Allah SWT.

Mempelajari bacaan dan tulisan al-qur'an akan mendapatkan keutamaan bagi yang membaca dan menulisnya. Karena itu, Rasulullah SAW

²³ Iman Bin Abdullah Muhammad Bin Ismail, *Shahi Bukhori Jilid VI*, (Beirut : Dar Al-Kitab Alamiyah, 1992), hlm. 427.

²⁴ M. Quraish Shihab, *Mu'jizat..... Op.Cit.*, hlm. 33.

memberikan aspirasi, motivasi dan sugesti untuk giat membacanya, berikut keistimewaan yang di peroleh dengan membaca al-qur'an yaitu:²⁵

1. Mendapat pahala dari Allah SWT.
2. Menjadi obat (terapi) bagi jiwa yang gunda, pikiran kusut, murni tidak tenteram dan sebagainya.
3. Memberikan syafa'at bagi orang yang senan tiasa membaca dan menulisnya kelak di hari kiamat.
4. Munjadi nur sekaligus simpanan amal di akhirat.
5. Malaikat turun membaerikan rahmat dan ketenangan bagi yang membaca dan menulisnya.

Menurut Ibn 'Alawi Al-Maliki mengatakan bahwa sangat di anjurkan bagi setiab muslim untuk membaca, menulis dan memahami kandungan al-qur'an Allah SWT sangat memuji dan menyanjung orang yang memiliki kebiasaan tersebut. bahkan barang siapa yang membaca dan menulis satu huruf dari al-qur'an, baginya di catat ke baikan (pahala) dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT.²⁶ Sesuai dengan firman Allah SWT surat Al-A'Raaf [7] : 204 :

فَاَسْتَمِعُوا الْاَنْصَارَ قُرْءَانَ قُرْءَانٍ وَاقْرِءُوا
تُرْجُمَةً مِّنْ لَّدُنَّا لَعَلَّكُمْ تَوَّانُونَ ﴿٢٠٤﴾

²⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2007), hlm. 46-48.

²⁶ Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki, *Zubdah Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an, Edisi Indonesia, Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, (terj), M. Khairun Duraridan Toto Edi Darmo*, (Bandung : Mizan Media Ulama, 2003), hlm. 57.

Artinya: dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf al-qur'an. Karena diharapkan mereka memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara al-qur'an baik dan benar dengan cara imla' (dikte') atau setiknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf.²⁷

Pada masa kenabian, disiplin ilmu tulis- menulis diberikan perhatian yang besar, sehingga semaraknya tradisi tulis menulis dikalangan generasi Islam pertama. Pada masa-masa berikutnya merupakan penyambutan atas seruan Al-Qur'an sendiri, seperti wahyu kedua yang diturunkan adalah seruan untuk menulis yaitu surat Al-Qalam [68]:1:

﴿يَسْطُرُ نُورٌ وَمَا وَآلُ قَلَمٍ نَّبْ﴾

*Artinya: Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.*²⁸

Pada wahyu pertama pun, (Q.S Al-Alaq [96]: 1-5)juga tersirat seruan untuk mengadakan tradisi tulis-menulis, yaitu yang terdapat pada ayat ke-4.

﴿بِأَلْقَلَمٍ عَلَّمَ آدَمَ الَّذِي﴾

Artinya: yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.

Selain itu kitab suci al-qur'an memiliki nama lain, yaitu "Al-Kitab" yang berarti sesuatu yang tertulis. tersirat dari nama ini pentingnya memelihara dan mempelajarinya dengan menggalakkan kegiatan tulis-menulis.

²⁷ Ahmad Syarifuddin, *Op.Cit.*, hlm. 69.

²⁸ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 960

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca, mempelajari, al-qur'an dan menulisnya sangat penting, bahkan menjadi kewajiban bagi orang-orang beriman. sehingga benar-benar menjadi pelajaran, panutan, petunjuk, pedoman, dan peraturan dalam mencapai kebahagiaan hidup.

D. Tujuan Pengajaran Al-Qur'an

Pendidikan terhadap anak dalam membaca, menuliskan dan menghafalkan al-qur'an bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang mengarah kepada:

1. Kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan dan menghafal surat yang mudah bagi mereka.
2. Kemampuan memahami kitab Allah SWT. Secara baik akan mampu menenangkan jiwa.
3. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup.
4. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
5. Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan ushlab al-qur'an.
6. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan al-qur'an dalam jiwanya.

7. pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari al-qur'an al-Karim.²⁹

Tetapi banyak guru dan anai didik, kurang menaruh perhatian terhadap bacaan al-qur'an, ia hanya tinggal dalam silabus saja. Memang ada sebagian guru yang mengajar pada permulaan tahun, tetapi tidak menaruh perhatian sama sekali.

Seogianya bacaan al-qur'an mendapatkan tempat dalam program mengajar, yang sama dengan bidang study tafsir dan hafalan. disamping itu pengajaran al-qur'an juga memiliki tujuan yang lebih husus yaitu:³⁰

- a) Melahirkan anak didik yang terampil baca al-qur'an dengan baik dan benar.
- b) Anak didik memahami makna al-qur'an sehigga berkesan dalam jiwanya.
- c) Mampu menimbulkan, kekhusukan dan ketenangan serta takut kepada Allah SWT, sebagaimana yang tercermin dalam firman Allah SWT Q.S al-Hasyr [59]: 21:

لَرَأَيْتَهُ مُّجَبَلٍ عَلَيَّ اَلْقُرْآنَ هَذَا اَنْزَلْنَا لَوْ
اَللَّهُ خَشْيَةً مِّنْهُ تُتَّصَدِّعًا اَخَشِعْ
لِلنَّاسِ نَضْرِبُهَا لَآئِمًا ثَمَّ وَتِلْكَ
يَتَفَكَّرُونَ لَعَلَّهُمْ

²⁹ Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Smarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 32-33.

³⁰ Chabib Thoha, *Ibit.*, hlm. 34.

Artinya: kalau Sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.³¹

d) Membiasakan anak didik membaca al-qur'an

E. Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, semakin baik metode pengajaran maka semakin efektif pula dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.³²

Pengajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.³³

Metode pengajaran merupakan cara-cara atau tehnik yang digunakan guru pada saat penyajian materi.³⁴ Dalam sumber lain juga disebutkan bahwa metode pengajaran dapat di artikan sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu komponen dari proses pendidikan
2. Merupakan alat mencapai tujuan, yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar lainnya.
3. Merupakan kebulatan satu sistem pendidikan.³⁵

Agar tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan maka seorang guru harus mengetahui berbagai metode. dengan memiliki

³¹ Depertemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 919

³² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2003), hlm. 23

³³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 3003), hlm. 47.

³⁴ Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*,(Padang: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52

³⁵ Zuhairini, Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilengkapi dengan Sistem Modul dan Permainan Simulasi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 79.

pengetahuan tentang sifat berbagai metode maka guru lebih mudah menetapkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak didik.

Syarat-syarat yang harus diperhatikan seorang guru dalam menggunakan metode pengajaran adalah:³⁶

- a. Metode digunakan dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa.
- b. Metode yang digunakan dapat menangsang keinginan siswa belajar lebih lanjut.
- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- d. Metode yang digunakan dapat menimbulkan perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- e. Metode yang digunakan dapat menanamkan dan mengembangkan nilai serta sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenai metode pengajaran al-qur'an, Abdul Alim Ibrahim dalam bukunya yang berjudul *Al-Muwajjah Al-Fanny* menjelaskan bahwa "metode pengajaran al-qur'an bagi anak-anak masih tahap awal, tidak sama dengan metode pengajaran al-qur'an bagi murid-murid yang sudah tahap ke dua dan seterusnya.

Anak-anak dalam tahap pertama masih dalam preode belajar membaca dan menulis. oleh karena itu seorang guru harus berperan penting

³⁶ Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 53.

dalam pengajarannya. Guru harus menuntun bacaan anak didiknya dan setelah itu menyuruhnya untuk menulis ayat yang sudah dibacanya.³⁷

Adapun Metode-metode yang dapat digunakan dalam memberikan pengajaran baca tulis Al-qur'an, antara lain:

1. Metode Ceramah (Cerita)

Dalam metode ini seorang guru di anjurkan memulai pembelajaran dengan bercerita, karena pada tahapan usia dini anak senang mendengarkan cerita, jika metode cerita memiliki pengaruh yang besar terhadap anak didik untuk belajar baca tulis al-qur'an.³⁸

Jadi dengan metode ini seorang guru bisa membuka pelajaran dengan menceritakan kisah-kisah yang ada di dalam al-qur'an sesuai dengan pemahaman anak didik, semakin banyak anak didik mengetahui kisah-kisah di dalam al-qur'an akan lebih termotivasi anak didik untuk belajar baca tulis al-qur'an.

2. Metode SAS (Struktural Analitik Sistetik)

Metode SAS adalah metode yang menggunakan pendekatan struktural yaitu memegang prinsip utamanya menekankan keseluruhan dan keterpaduan, keseluruhan lebih jauh dari pada jumlah bagian-bagian yaitu belajar al-qur'an dimulai dari keseluruhan, baru kemudian kembali dalam berbagai konteks.

Metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan, di antaranya adalah:

³⁷ Chabib Thoha, *Op,Cit.*, hlm. 29.

³⁸ Saad Riyadh, *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an*,(Solo: Aqwam, 2008), hlm. 45.

a. Kelebihan Metode ini adalah:

- 1) Lebih muda mengajarkan karena desain pengajaran untuk klasikal.
- 2) Murid terbiasah mengucapkan dan mendengarkan kalimat toyyibah
- 3) Akan memberi kemungkinan terinternalisasinya nilai-nilai luhur.
- 4) saling mengenal hurup perhurup, murid terbiasa dengan hurup sambung.
- 5) semangat murid tinggi pada saat di ajar (proses pengajaran) dengan menggunakan alat peraga.
- 6) lembar-lembar latihan dirangkum dari kata-kata yang sering di dengar murid dan langsung dikenalkan.³⁹

b. Adapun kelemahan Metode ini adalah:

- 1) Kurangnya alat peraga sehingga engganggu proses belajar mengajar dikelas.
- 2) Cara pengajian yang menonton dan didominasi kegiatan membaca sangat membosankan.
- 3) untuk menghafal huruf-huruf yang dikenalkan kepada murid, tidak dilengkapi dengan contoh yang bervariasi, sehingga guru harus mencari contoh lain. Keadaan ini akan menyita waktu guru.

3. Metode Iqra'

Metode iqra' adalah metode yang ditetapkan dalam belajar membaca dan menulis al-qur'an. Sebagaimana panduannya digunakan buku iqra' yang terdiri dari 6 jilid. Buku ini menekankan langsung pada

³⁹ M. Thalib, *Op.Cit.*, hlm. 81

latihan membaca dan menulis dimulai dari tingkat sederhana sampai tingkat yang sempurna.

Didalam metode iqra' ini terdapat kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan metode iqra' adalah:

- a. Dengan waktu singkat anak didik mampu mengenal bunyi/ lambang huruf.
- b. Model pembelajaran yang sistematis dan bertahap
- c. anak yang lancar atau pandai akan lebih cepat menyelesaikan jilidnya.
- d. Terdapat alat kontrol prestasi yang baku, sehingga dapat menilai anak setiap perkembangan/ kemajuan dengan tertib.

Dan kelemahan dari metode iqra' adalah:

- a. Alokasi waktu yang diperlukan sangat banyak, karena sistem yang dilakukan adalah vripat dan pengelompokan jika klasikal.
- b. dalam pengajaran bacaan tajwid ada kelemahan dalam penmpatan urutan, yaitu ikhpah di dahulukan kemudian termasuk bacaan sulit, semestinya di tempatkan dibelakangan dan izhar didahulukan.
- c. Beban guru jadi besar, karena apabila proses pengajaran membaca al-qur'an dilaksanakan didalam kelas, murid dikelompokkan menurut jilit buku yang dikuasai urid tersebut.
- d. membatasi keinginan membaca dan menulis lebih dari satu halaman.

Dari uraian ini dapat dipahami penerapan metode iqra' dapat mempercepat anak didik membaca dan menulis al-qur'an. melalui metode iqra' anak dapat belajar sendiri huruf demi huruf, atau kata demi kata dan

merangkainya dalam bacaan ayat al-qur'an. Jadi, dalam metode ini dibutuhkan keaktifan belajar anak.⁴⁰

4. Metode Al-Barqi

Metode al-Barqi menggunakan metode semu SAS yaitu struktur kata/ kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati atau sukun (∧).

Misalnya: KATABA-JALASA

Prinsip metode ini adalah kemampuan dalam memisah, memadu bunyi suara huruf perkataan dan diusahakan agar setiap struktur mempunyai arti mudah diingat baik dalam bahasa arab atau indonesia.

Metode Al-Barqi memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihan metode al-barqi adalah:

- a. Kata lembaga yang digunakan dalam metode al-barqi mudah di hafal anak didik karena menggunakan yangpunya makna dalam bahasa indonesia.
- b. Kata lembaga yang mudah dihapal dan dimengerti murid memberi daya rangsang yang tinggi untuk belajar lebih jauh.
- c. murid dapat dengan mudah mengingat kembali huruf-huruf yang lupa dengan bantuan kata lembaga tersebut.
- d. selain belajar membaca buku ini juga dilengkapi dengan lembar kerja.
- e. untuk latihan transfir huruf dan bunyi, selain dilakukan dengan Qira'at juga disertai dengan nadloman. nadloman ini merupakan daya tarik tersendiri bagi murid.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 84-85.

- f. kata lembaga ditulis dengan tidak huruf sambung, setelah huruf lembaga dikuasai murid barulah dikenalkan dengan huruf sambung.
- g. adanya simbol-simbol dalam pelajaran tajwid memudahkan guru untuk memberikan pekerjaan rumah, karena tanpa harus mendengarkan bacaan murid, guru dapat mengetahui benar dan salahnya sebuah bacaan.

Kelemahan metode Al-Barqi adalah:

- a. Anak yang tertinggal pelajarannya akan semakin ketinggalan ini merupakan hal serius dalam belajar klasikal.
- b. Belum punya alat evaluasi hasil belajar yang secara metodologi pengajaran aspek ini harus ada.
- c. untuk dapat mengajar dengan metode al-barqi, guru harus diantar oleh pengembangannya yang berakibat tingkat penyebar luasan metode ini menjadi lambat dan amat terikat pada pengembangannya.⁴¹

5. Metode Imla' (dikte)

Metode imla' atau dikte adalah suatu cara menyampaikan pengajaran al-qur'an dengan menyuruh pelajar menulis atau menyalin apa yang diucapkan oleh guru tersebut.⁴²

Langkah yang ditempuh dalam metode ini adalah guru menyiapkan alat-alat tulis seperti pensil dan buku tulis. Kemudian guru mendiktekan bahan pelajaran, dan pelajar menyalin apa yang didiktekan. apa bila perlu

⁴¹*Ibid.*, hlm. 87-88.

⁴² Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Padang: Kalam Mulia. 1994), hlm. 193.

guru mengulangi bahan pelajaran yang didiktekan tersebut, agar anak didik dapat menyalin apa yang sudah diucapkan oleh guru. Setelah itu guru menyuruh beberapa anak didik untuk membacakan yang telah dicatatnya. Apabila dapat kekeliruan maka pelajarpun disuruh untuk membenarkannya. Selanjutnya guru menyuruh anak didik membaca dan mempelajari yang dicatatnya di rumah.

Metode Imla' memiliki kelebihan dan kelemahan. adapun kelebihannya adalah:

- a. Mudah menjaga tata tertip anak di kelas
- b. disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, anak didik berlatih menulis dengan cepat dan tepat, sehingga melancarkannya menulis ayat al-Quran.

Kelemahan dari metode ini adalah:

- a. Anak didik kurang aktif, sebab ia hanya terfokus mendengar dan menyalin apa yang dibacakan guru.
- b. metode ini melelahkan pelajar atau anak didik.⁴³

6. Metode I-Banjari

Kemampuan murid dalam membaca dan mengenal huruf al-qur'an (huruf hijaiyah) sangat terbatas apalagi pada anak usia dini. Dalam metode Al-Banjari ada dua jenis buku yang digunakan, pertama menggunakan pendekatan global yang bertitik pangkal dari kata bahasa arab, struktur katanya sederhana yang mengandung arti seperti "ba-da-a" (mulia), "qa-

⁴³*Ibid.*, hlm. 194

ro-a” (membaca), dan *“ka-ta-ba”* (menulis) diajarkan pada tingkat permulaan setelah siswa mengenal huruf. kemudian pelajaran bacaan kasrah, dhommah, sukun, mad, dan seterusnya.⁴⁴ Jika dilihat dari buku pertama metode al-Banjari lebih menekankan kepada kemampuan membaca dan menulis.

dalam buku kedua, lebih rinci cara lagi pengenalannya sehingga buku kedua ini terdiri dari empat jilid, setiap jilid berisi pelajaran yang berbeda-beda yaitu, pada jilid pertama mengenai bentuk dan huruf, dari huruf alif sampai ya, serta tanda fatah, jilid kedua berisi kasroh dan huruf sambung, jilid ketiga tentang mad, suku, huruf lam tanda tebal dan tipis, izhar dan qalqalah. Sementara pada jilid keempat berisi tentang huruf alif di muka lam tidak dibaca dua alif yang tidak dibaca, tanda tasydid pada nun dan mim, nun mati bertemu dengan ba dan waqaf.

Metode al-banjari ini memiliki kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihannya adalah:

- a. Mudah mengajarkannya, karena ada variasi bacaan, perubahan bunyi bacaan dari warna pada huruf yang penting.
- b. Metode al-Banjari menekankan faktor kemampuan membaca dan menulis.
- c. landasan pemikiran metode ini dapat menghindarkan cara belajar huruf al-qur'an langsung pada kata yang sempurna dalam satu kalimat. Karena terlalu memberatkan anak didik.

⁴⁴ M.Thalib, *Op.Cit.*, hlm. 88

Kelemahan Metode Al-Banjari

- a. Apa bila jumlah murid terlalu banyak (lebih 40) guru tidak dapat memperhatikan bacaan murid secara individual, idealnya jumlah maksimal satu kelas untuk metode ini 20 murid.
- b. alokasi waktu untuk metode al-banjari tidak sesuai dengan yang diharafkan.
- c. Karena metode al-banjari tidak dilengkapi dengan buku manual (buku petunjuk pelaksanaan metode), nampaknya sulit bekembang.⁴⁵

7. Metode ‘Amma

Metode ‘amma merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mengajarkan membaca al-qur’an. Metode ‘amma ialah penekanan pengajaran dan pemahaman karakter huruf hijaiyah dan tanda baca secara praktis dan sistematis.⁴⁶

Dalam metode ini anak didik di utamakan untuk pengenalan terhadap huruf hijaiyah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan tanda bacanya, jadi metode ini sangat cocok digunakan dalam tahapan usia dini .

8. Metode Al-Huda Power

Metode al-Huda power adalah suatu metode yang tepat untuk membant anak didik atau masyarakat, hususnya mereka yang sngat sibuk, dan ingin mempelajari al-qur’an secara mudah dan singkat. Metode al-

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 88-89.

⁴⁶ Team ‘Amma (ed), *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur’an (Metode ‘Amma)*, (Jakarta: yayasan ‘amma, 2002), hlm. vi

huda power bertujuan memberikan pedoman praktis dan mudah kepada lapisan masyarakat yang belum bisa membaca dan menulis al-qur'an dengan baik dan benar. Hal ini seiring dengan kepribadian masyarakat yang masih banyak belum mampu baca dan tulis al-qur'an.⁴⁷

dari berbagai metode yang sudah dijelaskan diatas tidak semua metode tersebut dapat digunakan atau dipraktikkan dalam mengajarkan baca tulis al-qur'an pada tahap anak usia dini, oleh sebab itu, seorang guru yang mengajar baca tulis al-qur'an untuk anak usia dini harus bisa menentukan metode yang relevan untuk digunakan.

Selanjutnya untuk mengetahui cara baca al-qur'an juga dapat ditemukan di dalam al-qur'an dan terjemahnya tepat pada bagian muqoddimah. Mempelajari al-qur'an hendaknya di mulai dari usia dini, yaitu semenjak umur 5 atau 6 tahun, sebab umur 7 tahun sudah diperintahkan untuk mengajarkan shalat.

Pada tingkat pertama yaitu tingkat awal mempelajari al-qur'an hendaklah pengajarannya sudah dilaksanakan dengan merata, sehingga tidak terdapat lagi yang buta huruf al-qur'an. Batas mempelajari al-qur'an adalah apa bila seseorang sudah di antar keliang kubur. Jadi tidak ada alasan untuk mempelajarinya. dalam tingkat pertama ini yang dituntut adalah kepandaian dalam membaca al-qur'an dengan baik, ini berlaku bagi anak-anak, orang dewasa dan orang tua. Karena apabila sudah

⁴⁷ M. Asim Yahya, *5 Jam Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an (Metode Al-Huda power)*, (Jakarta: Qultum,2008), hlm.vii

mempelajari al-qur'an maka seseorang akan mampu memahami makna yang terkandung Didalamnya. Dengan demikian al-qur'an benar-benar mejadi i'tibar, petunjuk dan peraturan bagi bagi setiab muslim dalam mencapai kebahagiaan yang di Ridhoi Allah.⁴⁸

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam mempelajari al-qur'an dapat di gunakan dengan berbagai metode. Melalui metode-metode pengajaran terebut akan mempercepat kemampuan seorang anak dalam membaca dan menulisnya.

F. Kendala-kendala dan Solusi Untuk Mengatasinya

1. Kendala-kendala dalam mengajarkan baca dan tulis al-qur'an⁴⁹

Meskipun seorang guru menggunakan berbagai metode pengajaran dengan baik, tapi harus tetap memiliki persiapan dalam menghadapi berbagai kendala yang mungkin menjadi penghalang dalam pengajaran baca dan tulis al-qur'an pada anak usia dini. Kendala-kendala tersebut antara lain:⁵⁰

- a. Kesalahan yang muncul akibat guru tidak mengetahui kaakteristik anak didik.
- b. Minimnya inovasi metode dan media, guru tidak mengembangkan model pengajarannya sehingga menimbulkan rasa jenuh atau bosan dalam diri anak didik.

⁴⁸ Depertemen RI, *Op.Cit.*, hlm. 128-129.

⁴⁹Sa'ad Riyadh, *Op.Cit.*, hlm. 37-38

⁵⁰ Saad Riyadh, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*,(Solo: Samudera, 2009), hlm. 70.

- c. persepsi keliru dan langkah-langkah kurang tepat yang sering dilakukan oleh sebagian pengajar, misalnya memaksa anak didik dalam belajar, terlalu keras dalam menerapkan sanksi, kaku dalam memberi arahan dan bimbingan serta kesalahan-kesalahan lain yang memicu permasalahan sehingga bisa mengganggu proses pengajaran.
 - d. Sahabat anak yang kurang baik merupakan kendala bagi seorang guru dalam mengajarkan baca dan tulis al-qur'an, karena hal ini akan menjadi penggoda yang sangat membahayakan pada anak dalam belajarnya.
 - e. Adapun hal-hal yang membuat ragu anak didik ketika guru menyampaikan perintah dan menyampaikan materi, misalnya seorang guru yang mendisiplinkan anak dalam belajar baca dan tulis al-qur'an sementara orang tua anak didik bersikap sebaliknya.
 - f. kurangnya minat anak didik dalam belajar baca dan tulis al-qur'an.
2. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala pengajaran baca tulis al-qur'an adalah:
- a. memulai pelajaran dengan bercerita pada tahapan usia dini, anak senang mendengarkan cerita. Karena itu, metode bercerita memiliki pengaruh yang besar untuk anak dalam mengajarkan baca dan tulis al-qur'an, tentunya mereka akan lebih semangat.
 - b. Bersabar dalam menghadapi anak didik, pendidik harus banyak bersabar ketika mengajar anak pada tahapan usia dini, khususnya dalam mengajarkan baca dan tulis al-qur'an, apabila anak didik tidak

siab dalam belajar maka guru harus menunggu saan yang tepat, dan harus selalu memberikan motivasi.⁵¹

- c. memahami karakteristik anak didik, setiab pendidik perlu mengetahui karakteristik anak didik dan perbedaan yang paling menonjol antar anak berdasarkan tahapan perkembangannya yang berbeda.
- d. menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Memberikan hadiah dan menghindari hukuman, seorang guru dapat memberikan hadiah sebagai motivasi kepada anak didik dan tidak memberikan hukuman yang mematahkan semangat belajar anak didik.
- f. menghindarkan anak didik bergaul dengan teman yang membawa pengaruh buruk dalam proses belajar mengajarnya.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 71-76.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di R.A Al-Rizky Pudun Jae, yang terletak di kecamatan Batunadua Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jln. Baru
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Aek Tuhul
3. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sibio-bio
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan dengan Sibio-bio

dan dilaksanakan pada bulan maret sampai mei 2011

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah diskriptif yang bertujuan mendeskripsikan apa yang sedang berlaku dan memperoleh informasi mengenai perkembangan baca dan tulis anak usia dini di Pudun Jae pada saat sekarang.¹ Pendekatan ini dipergunakan atas pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan metode pengajaran baca dan tulis al-qur'an yang digunakan oleh guru pada anak usia dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitar dan menganalisisnya dengan logika ilmiah.² Pendekatan kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26.

²Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm.5.

yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian, yaitu bagaimana metode yang dipergunakan oleh guru dalam mengajarkan baca dan tulis al-qur'an pada anak usia dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae.

Berdasarkan tempat, penelitian termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya dan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang sedang terjadi.³ Jadi, berdasarkan tempatnya penelitian ini dilakukan di R.A Al-Rizky Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Informan Penelitian

Suatu data akan dikatakan valid jika data diperoleh dari informan yang terpercaya. Untuk itu dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka di ambil dari guru-guru yang mengajar di R.A Al-Rizki Pudun Jae sebanyak 7 (tujuh) orang sebagai berikut:

1. Samriyah Hayani, S.Pd.I
2. Pelita Nanda, S.Pd.I
3. Nurida Pasaribu, S.Pd.I
4. Nuraisyah
5. Siti Aisyah
6. Saripah Hannum
7. Elfiani, S.HI, S.Pd.I

³*Ibid.*, hlm. 28.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, penelitian ini mengambil informasi dari dua data yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung diambil atau dikumpulkan dilapangan.⁴ Yakni data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari guru yang mengajar di R.A Al-Rizki Pudun Jae yaitu berjumlah 7 (tujuh) orang.
2. Data skunder adalah diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada disebut data pendukung.⁵

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka di gunakan instrumen pengumpulan data yaitu:

1. Interview (wawancara), yaitu dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi.⁶ Dalam hal ini mengadakan tanya jawab langsung mengenai masalah yang diteliti kepada sumber data yaitu guru yang mengajar di R.A AL-Rizky Pudun Jae dan Kepala sekolahnya. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam mengajarkan baca tulis al-qur'an pada usia dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

⁵ *Ibid.*

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

2. Observasi, yaitu kegiatan perhatian sepenuhnya terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷ Observasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengamati tingkah laku interview atau proses terjadinya suatu kegiatan langsung diamati dalam situasi yang sebenarnya, dalam observasi ini penelitian langsung kelapangan untuk melihat secara pasti bagaimana metode yang digunakan dalam mengajarkan baca tulis al-qur'an pada anak usia dini di R.A al-Rizky Pudun Jae.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dikumpulkan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang tidak menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel gejala atau variabel.

Adapun tehnik atau langkah-langkah yang dilakukan analisis data adalah:

1. Menelaah seluruh data dengan cara membaca dan mempelajari data yang tersedia dari berbagai sumber seperti: wawancara dan observasi.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kekurangan dan mengesampingkan data yang tidak relevan.
3. Klasifikasi data, yaitu mengumpulkan data sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Memeriksa keabsahan data

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hlm. 40.

5. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian dalam susunan kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁸

⁸ Lexy. J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sekilas tentang R.A Al-Rizky Pudun Jae

R.A Al-Rizky Pudun Jae terletak di Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution kelurahan Pudun Jae, Kecamatan padangsidimpuan Batu Nadua Kota padangsidimpuan. Sekolah ini di dirikan pada tanggal 14 Juni Tahun 2008 yang dimulai dengan swadaya masyarakat kemudian ditambah bantuan orang tua murid serta bantuan dari pemerintah.¹ Saat ini R.A Al-Rizky Pudun Jae dipimpin oleh Elfiani, S.HI, S.Pd.I

Sekolah ini termasuk salah satu lembaga pendidikan anak-anak yang diminati masyarakat Padangsidimpuan, sebab sudah banyak mengeluarkan tamatan dengan prestasi yang memuaskan, dan sudah eksis di tengah-tengah masyarakat kota Padangsidimpuan.

2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis Sekolah

Secara umum R.A Al-Rizky Pudun Jae mempunyai luas tanah sekitar 1, 168 M . Lingkungan R.A Al-Rizky Pudun Jae dikelilingi pagar kawat juga beton yang mendukung untuk keamanan dan ketertiban sekolah. Seluruh gedung yang dipergunakan adalah gedung permanen yang layak pakai dan ini sangat mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif.

¹Wawancara dengan Ibu Elfina, (Kepala Sekolah R.A Al-Rizky Pudun Jae), Tanggal 20 April 2011.

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pengajaran. Mengingat R.A/TK juga sudah termasuk lembaga pendidikan formal, maka setiap lembaga pendidikan formal membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sebab sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

R.A Al-Rizky Pudun Jae yang sudah berumur 3 (tiga) tahun, sesuai keterangan yang penulis peroleh dari Ibu Kepala Sekolah R.A Al-Rizky Pudun Jae menyatakan bahwa sekolah ini terus mengalami perkembangan, hal ini nampak semakin bertambahnya ruangan kelas maupun fasilitas, tetapi mengingat banyaknya jumlah anak didik di R.A Al-Rizky Pudun Jae maka sarana dan prasarannya belum memadai. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan sarana dan prasarana yang ada di R.A Al-Rizky Pudun Jae dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 : sarana dan prasarana R.A Al-Rizky Pudun Jae

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruangan belajar	3 Ruangan
2	Kamar mandi/WC	1 Ruangan
3	Alat bermain ayunan	2 Unit
4	Alat untuk bermain prosotan	4 Unit
5	Alat bermain putaran	1 Unit
6	Alat bermain enjotan	2 Unit
7	Alat bermain trowongan	1 Unit
8	Mobil Angkutan	2 Unit

Sumber Data: Data Administrasi R.A Al-Rizky Pudun Jae

Penjelasan Kepala Sekolah R.A Al-Rizky Pudun Jae sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini berasal dari pemerintah kota, orangtua

murid dan para darmawan yang peduli terhadap kemajuan pendidikan. Jadi sarana dan prasarana R.A Al-Rizky Pudun Jae menurut tabel di atas belum memadai jika ditinjau dari kuantitas anak didiknya.²

4. Keadaan Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae

Guru merupakan faktor utama terlaksananya suatu proses pengajaran, karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan terwujud. Jadi jumlah dan kualitas guru sangat penting dalam mencapai keberhasilan pengajaran.

Dilihat dari segi kuantitasnya guru R.A Al-Rizky Pudun Jae seluruhnya berjumlah 7 (tujuh) orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Daftar Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae

No	Nama	Jabatan
1	Elfiani, S.HI, S.Pd.i	Kepala Sekolah/Guru
2	Pelita Nanda, S.Pd	Guru
3	Nur Aisyah	Guru
4	Nurida Pasaribu, S.Pd.I	Guru
5	Smriah Hayani, S.Pd.I	Guru
6	Saripah Hannum, S.Pd	Guru
7	Siti Aisyah Pane	Guru

Sumber Data: Data Administrasi R.A Al-Rizky Pudun Jae

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa guru yang mengajar di R.A Al-Rizky Pudun Jae sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan sarjana (S1) dan ada masih jenjang SLTA sederajat.

² Wawancara dengan Ibu Elfiani, (Kepala Sekolah R.A Al-Rizky Pudun Jae), Tanggal 21 April 2011.

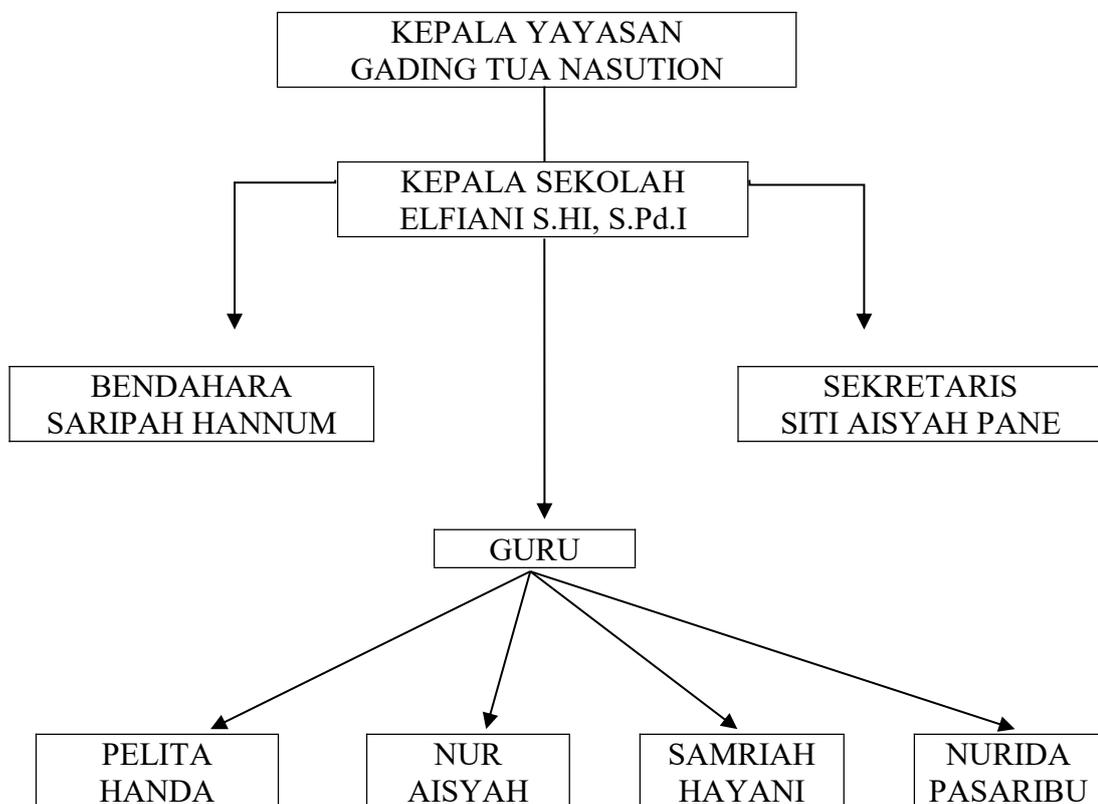
5. Data Anak Didik di R.A Al-Rizky Pudun Jae

Anak didik merupakan salah satu komponen pengajaran, proses belajar mengajar tidak akan terlaksana tanpa adanya anak didik. Dilihat dari segi kuantitas anak didik yang sekolah di R.A Al-Rizky Pudun Jae seluruhnya berjumlah 100 orang, terdiri dari 3 (tiga) ruangan, ruangan A berjumlah 40 orang yang didik dengan 3 (tiga) tiga orang guru, ruangan B berjumlah 30 orang yang didik dengan 2 (dua) orang guru, sedangkan ruangan C berjumlah 30 orang di didik dengan jumlah guru yang sama.

6. Struktur Organisasi R.A al-Rizky Pudun Jae

Struktur organisasi R.A al-Rizky Pudun Jae dapat dilihat pada skema di bawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI R.A AL-RIZKY PUDUN JAE



B. Temuan Khusus

1. Praktek Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae

Membaca dan menulis merupakan cara yang tepat dilakukan untuk memperkaya diri akan ilmu pengetahuan. Begitu juga dengan pengetahuan tentang Al-Qur'an, semakin sering dilakukan praktek baca tulis al-Qur'an akan semakin banyak pengetahuan tentang al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab yang harus di pelajari bagi setiap Umat Muslim, karena setiap kalimat yang ada dalam Al-Qur'an itu adalah perkataan Allah SWT, yang mempunyai makna berupa panduan hidup bagi setiap manusia agar bisa mendapatkan keselamatan dunia akhirat, jadi untuk memahami makna yang ada dalam al-Qur'an itu harus banyak praktek membaca dan menulisnya.

Mempraktekkan baca tulis al-Qur'an anak usia dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae adalah dengan cara privat. Setiap guru mengajarkan baca tulis Al-Qur'an terhadap anak didik secara perseorangan, karena jika guru memberikan perhatian khusus terhadap setiap anak didik, maka anak didikpun akan lebih semangat dalam belajarnya sehingga anak didik lebih mudah membaca dan menulis al-Qur'an.³

Adapun metode yang digunakan guru-guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae dalam mempraktekkan baca tulis al-Qur'an terhadap anak didik adalah

³Wawancara dengan Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae, Ibu Pelita Nanda, Tanggal 22 April 2011.

metode ceramah (cerita) dengan tujuan agar anak didik termotivasi untuk belajar baca tulis al-Qur'an, metode iqra' yang memiliki panduan berupa buku iqra' yang terdiri dari 6 (enam) jilid, metode imla' (dikte) dengan cara menyampaikan pengajaran baca tulis al-Qur'an menyuruh anak didik menulis atau menyalin apa yang diucapkan oleh guru, selanjutnya metode 'amma yang penekanan pengajarannya pada pengenalan dan pemahaman karakter huruf hijaiyah dan tanda baca secara praktis dan sistematis.

Setiap guru yang mengajar di R.A Al-Rizky Pudun Jae selalu menggunakan waktu belajar anak didik semaksimal mungkin, meskipun mengajarkan praktek baca tulis al-qur'an hanya memperoleh waktu 1,5 jam dalam setiap hari, tetapi dengan kesungguhan guru dalam mengajar maka proses belajar mengajar pun sukses.

Sesuai dengan wawancara penulis dengan guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae, setelah gurunya mempraktekkan baca dan tulis al-qur'an maka guru-guru memberikan kesempatan kepada setiap anak didik untuk mempraktekkan baca tulis al-qur'an yang sudah diajarkan, dengan begitu guru pun akan mengetahui bagaimana kemampuan anak didiknya.⁴

Berdasarkan hasil observasi penulis di R.A Al-Rizky Pudun Jae apa bila dilihat dari sarana dan prasarana masih belum memadai, tetapi karena kreativitas yang dimiliki setiap guru dalam menciptakan sarana belajar untuk anak didiknya, maka anak didik pun terus semangat dan termotivasi untuk belajar.

⁴ Wawancara dengan Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae, Ibu Samriyah Hayani, Tanggal 22 April 2011

Anak didik di R.A Al-Rizky Pudun Jae telah mampu baca tulis al-Qur'an dikalangan usia dini, karena sebagian besar anak didiknya sudah mampu membaca dan menulis semua huruf-huruf al-Qur'an, di samping itu anak didik juga mampu menuliskan cara bacanya dengan benar.

Untuk mengetahui kemampuan anak didik di R.A Al-Rizky Pudun Jae dalam mempraktekkan baca tulis al-qur'an dapat dilihat dari pengenalan huruf, kepasihan/ kelancaran membaca, makhraj dan menulisnya, yaitu:

a. Dari segi kepasihan/ kelancaran anak didik membaca al-Qur'an.

1) Contoh ayat 1:

رَيْبَ لَا أَلَا كُتِبَ ذَٰلِكَ

Sesuai observasi yang dilakukan di R.A Al-Rizky Pudun Jae, anak didik yang mampu dan lancar membaca ayat berjumlah 85 orng, sedangkan yang kurang mampu berjumlah 15 orang, dalam ruangan A terdapat 2 (dua) orang anak, di ruangan B 5 (lima) orang, dan dari ruangan C 8 (delapan) orang.

2) Contoh ayat 2

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Anak didik di Al-Rizky Pudun Jae mampu membaca ayat di atas berjumlah 90 orang dan yang kurang mampu berjumlah 10

orang, terdiri dari ruangan A 2 (dua) orang, ruangan B 3 (tiga) orang, dan 5 (lima) dari ruangan C.

b. Kemampuan anak didik baca tulis Al-Qur'an dari segi makhroj

1) Contoh ayat 1:

رَبِّ بَلَاءٍ أُرْكَبُ تَبْ ذَاكَ

Anak didik yang mampu membaca ayat di atas sesuai dengan makhrojnya berjumlah 80 orang, yang kurang mampu 20 orang. Kesalahan anak yang kurang mampu dalam membacanya karena mereka belum mampu membedakan bunyi huruf “ذ” dengan “ج”.

Anak yang kurang mampu terdiri dari ruangan A 2 (dua) orang, ruangan B 6 (enam) orang, dan ruangan C 12 (dua belas) orang.

2) Contoh ayat 2:

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُدْعَىٰ فِيهِ

Anak didik R.A Al-Rizky Pudun Jae yang mampu membaca ayat di atas dengan benar sesuai dengan makhrojnya berjumlah 85 orang, dan yang kurang mampu berjumlah 15 orang, kesalahan dalam ayat ini anak didik belum mampu membedakan

bunyi huruf “ه” dengan “ح”. Terdiri dari ruangan A 2 (dua) orang,

ruangan B 5 (lima) orang, dan ruangan C 8 (delapan) orang.

c. Kemampuan anak didik dalam menulis al-Qur'an.

Contoh ayat:

رَبِّ بَلَاءَ اَلْكَ تَبُّ ذَا لِكَ

Anak didik yang mampu menuliskan ayat di atas dengan benar berjumlah 70 orang dan yang kurang mampu berjumlah 30 orang, terdiri 5 (lima) dari ruangan A, 12 (dua belas) orang dari B, dan 13 (tiga belas) orang dari ruangan C. Guru mendiktekan hurufnya satu persatu dan kemudian menjelaskan huruf mana yang boleh disambung.

2. Strategi Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini di R.A Al-Rizky Pudun Jae.

Dalam proses belajar mengajar ada berapa komponen yang harus diperhatikan terlebih dahulu, dan salah satu komponen tersebut adalah strategi. Strategi adalah suatu cara yang di gunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan terhadap anak didiknya, agar tujuan dapat tercapai.

Banyak strategi yang dapat di gunakan dalam proses pengajaran, tetapi tidak semua strategi tersebut bisa digunakan dalam mengajarkan baca tulis al-qur'an pada anak usia dini, oleh sebab itu guru yang

mengajarkan baca tulis al-qur'an anak usia dini harus bisa memilih metode yang relevan.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis di R.A Al-Rizky Pudun Jae, guru-gurunya menggunakan berbagai strategi dalam mengajar setiap proses belajar mengajar guru selalu melakukan pendekatan individu terhadap anak didiknya, karena jika guru sudah memahami karakteristik setiap anak didik maka guru pun akan lebih muda untuk menyampaikan pelajaran sesuai dengan kepribadian dan keadaan fisik anak didik.⁵

Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae selalu mengajarkan adab-adab terhadap al-qur'an. agar anak didik jangan sampai merobek-robek kertasnya, tidak meletakkannya di atas tanah atau di atas sesuatupun dan tidak pula mencoret-coretnya. sehingga anak didik berusaha mendengarkan dan memperhatikan khusuk apabila dibacakan al-Qur'an di hadapannya. Untuk itulah setiap guru yang mengajarkan baca tulis al-Qur'an anak usia dini harus memiliki kepribadian yang baik, lembut sikapnya, kuat kasih sayangnya, baik akhlaknya dan juga cinta terhadap profesinya.

Seiring dengan hal itu, setiap guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae tidak pernah menggunakan cara paksa terhadap anak didik dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an, karena jika guru mengajarkan baca tulis al-Qur'an dengan cara kasar akan menimbulkan kesan yang buruk bagi

⁵ Wawancara dengan Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae, Ibu Nurida Pasaribu, Tanggal 22 April 2011

anak didik, maka tanpa terasa yang terekam dalam memori anak didik hanyalah kebencian terhadap al-Qur'an dan tidak tertanam dalam hatinya untuk mempelajarinya.

Guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae selalu mempelajari langkah-langkah yang benar dan tepat agar bisa membantu anak didik memiliki keinginan untuk mempelajari baca tulis al-Qur'an. Adapun langkah-langkah yang diterapkan guru R.A Al-Rizky Pudun Jae dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an adalah:

- a. Guru memulai pelajaran dengan menceritakan kisah-kisah yang terkandung dalam al-Qur'an agar anak didik termotivasi dalam belajar baca tulis al-Qur'an.
- b. Mengajarkan baca tulis al-Qur'an melalui syair, karena pada tahapan usia dini anak didik akan lebih senang mempelajari baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan syair-syair yang indah. Karena ingatan anak terhadap sesuatu yang menyenangkan lebih baik dari hal yang biasa atau yang tidak menyenangkan.
- c. Bersabar dalam menghadapi anak didik, setiap guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae selalu bersabar ketika mengajar anak didik, apabila anak belum siap untuk belajar guru selalu menunggu waktu yang tepat.
- d. Memberikan hadiah terhadap anak didik yang memiliki prestasi dalam belajarnya, karena setiap anak didik akan lebih termotivasi dalam belajar dengan adanya hadiah berupa materi.

- e. Guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae selalu menghindari hukuman yang membuat anak didik merasa tidak nyaman dan malas belajar.
- f. Guru selalu menjadi pendidik yang teladan, seorang guru harus bisa menjadi teladan utama bagi anak didiknya, jika ingin mengajarkan baca tulis al-Qur'an terhadap anak usia dini. Karena setiap anak didik bergantung pada prilaku yang ada di hadapan mereka, jika prilaku mencerminkan orang yang memerintahkan untuk mempelajari baca tulis al-Qur'an memiliki akhlak yang baik atau memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki orang lain, maka ini dapat menumbuhkan minat anak didik dalam belajar.

Setiap guru dalam menyampaikan pelajarannya terlebih dahulu mengajarkan huruf dan makhrojnya dengan cara mempraktekannya. Setelah ini guru memberikan tugas kepada anak didik untuk dikerjakan di rumah, dan meminta kerjasama dengan orang tua anak didik untuk membantu tugas-tugas guru di sekolah dan orang tua membimbing anaknya mengulangi pelajaran di rumah demi kesuksesan anak didik dalam belajar baca tulis al-Qur'an.⁶

Demi kelancaran prosen pengajaran guru R.A Al-Rizky Pudun Jae selalu mengadakan koordinasi terhadap guru yang lain mengenai strategi yang akan digunakan, karena jika strategi itu saja yang digunakan anak didik akan menjadi bosan, guru-gurunya selalu mencari strategi baru yang

⁶ Wawancara dengan Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae, Ibu Samriyah Hayani, Tanggal 22 April 2011

lebih disukai anak didik, sehingga anak didik terus berkembang pengetahuannya.

Strategi yang digunakan guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae bisa dikatakan sama, hanya sedikit perbedaan saja, yaitu pendekatan individual terhadap anak didiknya, karena setiap anak didik pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda, jadi guru-gurunya selalu berusaha agar anak didik mau belajar meskipun harus belajar di pangkuan guru, dengan begitu akhirnya guru berhasil membuat anak didik lebih serius dalam belajarnya.

3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dan Solusinya Dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an di R.A Al-Rizky Pudun Jae.

Setiap guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk keberhasilan anak didiknya, tidak hanya kepada seorang anak didik saja, tetapi untuk semua anak didik. Anak yang berjumlah cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang keluarga yang berbeda, jadi anak didik yang terkumpul di dalam sekolah mempunyai kepribadian yang berbeda.

Meskipun seorang guru sudah mengetahui strategi dalam belajar mengajar, bukan berarti guru tidak menghadapi kendala dalam proses belajar mengajarnya. berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an adalah:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana di R.A Al-Rizky Pudun Jae, karena sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam

keberhasilan belajar mengajar, tapi hal inilah yang dialami oleh guru-guru yang mengajar di R.A Al-Rizky Pudun Jae.

- b. Kurangnya waktu/jam pengajaran yang tersedia dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an, mengingat yang ingin diajar adalah masi tahap usia dini, hendaknya menggunakan waktu yang cukup, tetapi waktu yang digunakan oleh guru-guru R.A Al-Rizky Pudun Jae hanya 1,5 jam setiap hari, jika dibandingkan dengan materi serta anak didik yang harus diajar waktu yang tersedia belum cukup atau terlalu singkat.
- c. Adanya orangtua yang tidak mendukung perkembangan anak, ini terlihat dari tidak adanya bimbingan yang diberikan orangtua di rumah sehingga mengganggu keberhasilannya dalam belajar baca tulis al-Qur'an.⁷
- d. Tidak adanya guru R.A Al-Rizky Pudun Jae memiliki jenjang pendidikan PGTK yang memungkinkan menjadi kendala dalam keberhasilan pengajaran baca tulis al-Qur'an anak didik.

Dari beberapa kendala yang dihadapi oleh guru-guru R.A Al-Rizky Pudun Jae tentu ada solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru-guru di R.A Al-Rizky Pudun Jae solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah.⁸

- a. Setiap guru melakukan pendekatan yang lebih intensif terhadap anak didik, karena adanya perhatian yang lebih akan memotivasinya dalam belajar.

⁷ Wawancara dengan Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae, Ibu Siti Aisyah dkk, Tanggal 23 April 2011

⁸ Wawancara dengan Guru R.A Al-Rizky Pudun Jae, Ibu Nur Aisyah dkk, Tanggal 23 April 2011

- b. Menciptakan strategi belajar yang penuh kreativitas agar anak didik tidak jenuh dalam belajar.
- c. Setelah menyampaikan materi pelajaran di sekolah, guru memberikan tugas terhadap anak didiknya. Tugas yang di berikan adalah tugas yang masih menyenangkan agar anak didik tidak terlalu terbebani, dengan tujuan mereka mengulangi pelajarannya di rumah.
- d. Strategi guru selaku mengikuti pelatihan untuk peningkatan pengetahuan mengenai metode pengajaran baca tulis al-Qur'an anak usia dini yang diadakan di dalam kota maupun luar kota, dan pelatihan yang diikuti selali dibimbing oleh nara sumber yang berpengalaman tentang pengajaran baca tulis al-Qur'an anak usia dini. Adapun kota yang sudah dilalui untuk menghadiri pelatihan yaitu Padang, Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek baca tulis al-qur'an anak usia dini di R.A Al-Rizki Pudun Jae sudah tergolong mampu, hal ini dapat dilihat karena anak usia dini yang belajar di R.A Al-Rizki Pudun Jae sudah mampu membaca dan menulis setiap huruf dan makhraj serta menuliskan cara bacaannya.
2. Strategi/ metode yang digunakan guru di R.A Al-Rizki Pudun Jae sudah memadai dan cukup maksimal, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, bisa menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan, dan anak didik sangat semangat dalam belajar, sehingga tujuan dapat dicapai. Sedangkan metode-metode yang digunakan di R.A Al-Rizki Pudun Jae dalam mengajarkan baca tulis al-qur'an terhadap anak didik adalah metode ceramah (cerita), iqra', dan metode 'amma. Tapi sebelum menggunakan metode-metode ini guru di R.A Al-Rizki Pudun Jae menerapkan langkah-langkah terlebih dahulu untuk menggairahkan anak didik dalam belajar.
3. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru di R.A Al-Rizki Pudun Jae adalah kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya waktu/jam pelajaran yang tersedia dalam mengajarkan baca tulis al-qur'an, adanya orang

tua yang tidak mendukung perkembangan anaknya dan tidak adanya guru di R.A Al-Rizki Pudun Jae memiliki jenjang pendidikan PGTK. Tetapi kendala-kendala ini tidak telalu berpengaruh terhadap kelancaran proses pengajaran, sebab guru-guru R.A Al-Rizki Pudun Jae bisa menciptakan berbagai sarana yang mendukung dan strategi yang tepat untuk kesuksesan pengajaran.

B. Saran-Saran

1. Di harapkan kepada guru-guru R.A Al-Rizki Pudun Jae untuk lebih meningkatkan strategi dalam proses pengajarannya, meskipun waktu yang tersedia cukup singkat.
2. Diharapkan kepada pemerintah atau berwenang untuk memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di R.A Al-Rizki Pudun Jae, demi kelancaran dan kesuksesan belajar mengajar.
3. Diharapkan kepada setiap orang tua murid agar berpartisipasi atau kerjasama dengan guru, dengan membimbing/ mengulangi pelajaran anak didik di rumah untuk keberhasilan anak dalam pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- AL- Qathan, Manna', Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an, Jakarta: Pustaka Al- kautsar, 2008
- Al-Banna. Hasan, *Ceramah-ceramah Al-Banna*, Jakarta : Erta Intemelia, 2000
- Al-Maliki, Muhammad ibnu 'alawi, Zubdah al-Itqan fi Ulum AL-Qur'an, Edisi Indonesia, Samudra Ilmu-Ilmu AL-Qur'an (terj), M. Khoirun Durari dan Toto Edi Darmo, Bandung : Mizan Media Utama, 2003
- Anwar. Tayur yusuf vdan saiful, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Arifin, gus, Membuka Pintu Rahmat dengan Membaca al-Qur'an, Jakarta: zikrul Hakim, 2009
- Arikunto. Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Ats-Tsuwaini Muhammad Fahad, *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang Dicinta*, Jakarta Selatan : Najla Press, 2005
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung : Cv. Diponegoro, 2000
- Dkk, Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilengkapi dengan Sistem Modul dan Permainan Simulasi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Hasan, Iqbal, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Hasanuddin, Anatomi Al-Qur'an, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995
- Majid khan. Abdul, Praktikum Qiraat, keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim daru Hafsah, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007

- Moleong Lexy.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya,2000.
- Muhammad bin ismail. Imam bin Abdullah, Shahih Bukhari Jilid VI, Beirut : Dar Al-Kitab Alamiah, 1992
- Muhammad, Abu Bakar, Membangun Manusia seutuhnya Menurut Al- Qur'an, Surabaya : Al- Ikhlas tth
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Padang: Kalam Mulia. 1994.
- Rifai, N,H, Pintar Ilmu Tajwid (Di lengkapi Juz Amma dan Do'a), Jombang : Lintas Media, tth
- Riyadh, Saad, Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an, Solo : Samudra, 2009.
- Riyadh, Saad, Langkah Mudah menggairahkan Anak Hafal AL-QU'AN,Solo : samudera, 2009
- Sabari. Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*,(Padang: Quantum Teaching, 2005
- Shalih. Shubhi Ash, Membahas Ilmu- ilmu al-QUR'AN, Jakarta: Firdaus 1993.
- Shihab M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : CV. Diponegoro, 2000
- Slameto, Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991.
- Suryabrata, Sumadi, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- Syarifuddin, Ahmad, Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al- Qur'an, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Team 'Amma (ed), *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur'an (Metode 'Amma)*, Jakarta: yayasan 'amma, 2002
- Thoha, Chabib, Metodologi Pengajaran Agama, Semarang: Pustaka Belajar, 1999
- Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Usman Mahrus, Himpunan Hadits Qudsi, Semarang: Raja Grafindo Persada, 1994.

Wahid, Ramli Abdul, *Ulumul Qur'an*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994

Yahya M. Asim, *5 Jam Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an (Metode Al-Huda power)*, (Jakarta: Qultum,2008

Yasyin Suchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, tth

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : NUR INSAN SITOMPUL
- b. Nim : 06 310 943
- c. Tempat/ Tgl lahir: Parmeraan, 07 Agustus 1987
- d. Alamat : Parmeraan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara

2. PENDIDIKAN

- a. Pada Tahun 2000 Tamat Sekolah Dasar Negeri Parmeraan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
- b. Pada Tahun 2003 Tamat Madrasa Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Kabupaten Padang Lawas Utara
- c. Pada Tahun 2006 Tamat Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Kabupaten Padang Lawas Utara
- d. Pada Tahun 2006 Melanjutkan Pendidikan Pada program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan

3. NAMA ORANG TUA

- a. Ayah : Aripin Sitompul
- b. Ibu : Dinar Harahap
- c. Pekerjaan : PNS/Tani
- d. Alamat : Parmeraan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tentang praktek baca al-qur'an pada anak usia dini

1. Bagaimana cara Ibu mempraktekkan baca tulis al-quran pada anak usia dini di R.A al-Rizky Pudun Jae?
2. Berapa lama dalam setiap hari ibu mempraktekkan baca tulis al-quran pada anak usia dini di R.A al-Rizky Pudun Jae?
3. Apakah Ibu memberikan kesempatan pada anak didik untuk mempraktekkan baca tulis al-quran?
4. Bagaimanakah kelengkapan sarana dan prasarana dalam mempraktekkan baca tulis al-quran pada anak usia dini di R.A al-Rizky Pudun Jae?
5. Bagaimanakah kemampuan anak didik mempraktekkan baca tulis al-Qur'an di R.A al-Rizky Pudun Jae?

B. Tentang strategi pengajaran baca tulis al-qur'an pada anak usia dini

1. Strategi apakah yang Ibu gunakan dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an di R.A al-Rizky Pudun Jae?
2. Apakah Ibu berkordinasi dengan guru lain dalam menentukan strategi yang digunakan?
3. Apakah strategi yang Ibu gunakan sudah memadai dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an?
4. Apakah strategi yang Ibu gunakan berbeda dengan guru lain dalam mengajar baca tulis al-Qur'an?

C. Tentang Kendala-Kendala dan Solusi untuk mengatasinya

1. Adakah kendalah yang ibu alami dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an di R.A Al-Rizki Pudun Jae?
2. Kendala apa saja yang ibu alami dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an di R.A Al-Rizki Pudun Jae?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an di R.A Al-Rizki Pudun Jae?
4. Bagaimana usaha ibu dalam mengatasi kendala tersebut dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an di R.A Al-Rizki Pudun Jae?